

## Laporan Hasil Praktik Profesi Asuhan Keperawatan Komunitas Di Kp. Doyong RW. 12 Kel. Gembor Kec. Periuk Kota Tangerang

Alfika Safitri<sup>1a\*</sup>, Rizka Gempita<sup>2b</sup>, Rosy Rusmiyati<sup>3c</sup>

Universitas Yatsi Madani Tangerang, Banten, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

alfika470@gmail.com<sup>a</sup>, rizkagempita12@gmail.com<sup>b</sup>, rosyusmiyati28@gmail.com<sup>c</sup>

**Abstrak:** Komunitas adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan karakteristik. Kesamaan karakteristik tersebut ditentukan dari lokasi, ras, etnis, usia, pekerjaan, kesamaan minat dalam menyelesaikan masalah tertentu, hasil, atau ikatan umum lainnya (Alvian Fabanyo, 2022). Masalah kesehatan masyarakat dapat bermula dari perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat diantaranya berkaitan dengan masalah kesehatan lingkungan, kesehatan ibu anak, kesehatan remaja serta kesehatan lanjut usia (lansia), maupun pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yang masih sangat rendah seperti pemeriksaan kesehatan, kehamilan, imunisasi, posyandu dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan komunitas di Wilayah Kp. Doyong RW 12 Kelurahan Gembor Kecamatan Periuk Kota Tangerang Banten. **Desain** Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi. Setelah data terkumpul dilakukan pengelompokan data sesuai dengan jumlah KK yang terdapat pada Kelurahan Gembor RW 12 Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Berdasarkan data didapatkan distribusi frekuensi masalah kesehatan di RW 12 Kelurahan Gembor yaitu hipertensi sebanyak 50 warga (61,7%), diabetes melitus sebanyak 12 warga (14,8%), asam urat sebanyak 4 warga (4,9%), kolesterol sebanyak 5 warga (6,2%), dan dispepsia sebanyak 10 warga (12,3%).

**Kata Kunci :** Hipertensi, Keperawatan Komunitas, Masyarakat.

**Abstract:** A community is a group of people who have similar characteristics. The similarity of these characteristics is determined by location, race, ethnicity, age, occupation, similarity of interest in solving certain problems, results, or other common ties (Alvian Fabanyo, 2022). Public health problems can originate from the behavior of individuals, families, groups and communities including environmental health issues, maternal and child health, adolescent health and the health of the elderly, as well as the very low utilization of health service facilities such as health checks, pregnancy, immunization, posyandu and so on. Research objective is to provide an overview of the implementation of community nursing care in the Kp. Doyong RW 12, Gembor Village, Periuk District, Tangerang City, Banten. Data collection was carried out by distributing questionnaires, interviews and observation. After the data was collected, the data was grouped according to the number of families in Gembor Village, RW 12, Periuk District, Tangerang City. Based on the data, it was found that the frequency distribution of health problems in RW 12 Gembor Village was hypertension in 50 residents (61.7%), diabetes mellitus in 12 residents (14.8%), gout in 4 residents (4.9%), cholesterol in 5 residents (6.2%), and dyspepsia in 10 residents (12.3%).

**Keywords:** Hypertension, Community Nursing, Society.

**Article info:** Submitted | Accepted | Published  
01-05-2024 | 20-06-2024 | 30-06-2024

### LATAR BELAKANG

Keperawatan adalah suatu profesi yang berorientasi pada pelayanan kesehatan dengan segala perencanaan atau tindakan mandiri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil Lokakarya Nasional Keperawatan Nasional Tahun 1983 keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari

pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, dan masyarakat baik yang sakit maupun yang sehat yang mencakup seluruh siklus hidup manusia (PPNI, 2019).

Kesehatan merupakan salah satu unsur kehidupan dalam membangun untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (Depkes RI, 2019).

Definisi komunitas juga banyak dan bervariasi. Menurut McKenzie et al. (2016) dalam (Alvian Fabanyo, 2022). Komunitas adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan karakteristik. Kesamaan karakteristik tersebut ditentukan dari lokasi, ras, etnis, usia, pekerjaan, kesamaan minat dalam menyelesaikan masalah tertentu, hasil, atau ikatan umum lainnya (Alvian Fabanyo, 2022). Komunitas sebagai suatu kesatuan hidup manusia yang menempati suatu wilayah nyata dan berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat, serta terikat oleh rasa identitas suatu komunitas. (Wahit Iqbal Mubarak & Nurul Chayatin, 2013). Dari definisi tersebut menjelaskan bahwa dalam suatu masyarakat ataupun komunitas perlu adanya peningkatan kesadaran dari komunitas tentang kesehatan sehingga adanya keperawatan komunitas membantu proses tersebut dan dapat mencegah pengendalian wabah penyakit terutama penyakit menular.

Perawatan kesehatan masyarakat diterapkan untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan populasi dimana prakteknya tersebut bersifat umum dan komprehensif yang ditujukan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang memiliki kontribusi bagi kesehatan, pendidikan kesehatan dan manajemen serta koordinasi dan kontinuitas pelayanan holistik. Masalah kesehatan masyarakat dapat bermula dari perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat diantaranya berkaitan dengan masalah kesehatan lingkungan, kesehatan ibu anak, kesehatan remaja serta kesehatan lanjut usia (lansia), maupun pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yang masih sangat rendah seperti pemeriksaan kesehatan, kehamilan, imunisasi, posyandu dan lain sebagainya

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat terfokus pada peningkatan kesehatan dalam kelompok masyarakat. Untuk meningkatkan derajat kesehatan dalam kelompok masyarakat. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat dimulai dari individu, kelompok sampai tingkat RT dan RW. Di wilayah Kp. Doyong RW 12 Kelurahan Gembor Kecamatan Periuk Kota Tangerang terdiri dari 5 RT dengan jumlah 424 Kepala Keluarga. Untuk melaksanakan tugas tersebut dibutuhkan seorang perawat yang kompeten dalam memeberikan asuhan keperawatan komunitas, untuk mendapatkan hasil yang optimal dibutuhkan pengalaman selain pengetahuan. Salah satu cara memperoleh pengalaman adalah melalui praktik keperawatan komunitas di Kelurahan Gembor RW 12 Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kelompok melaksanakan pengambilan data Keperawatan Komunitas di Wilayah Kp. Doyong RW 12 Kelurahan Gembor menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan masyarakat dan pendekatan tokoh masyarakat, ketua RT dan kader, dalam rangka melakukan pembinaan, mengatasi masalah kesehatan serta meningkatkan derajat kesehatan yang optimal secara mandiri, dimana dalam pelaksanaan praktek asuhan keperawatan komunitas menggunakan pendekatan proses keperawatan komunitas yang diawali dari pengkajian dengan cara mengumpulkan data (observasi dan wawancara), analisa, menentukan diagnosa atau permasalahan dan menyusun rencana sesuai permasalahan yang ditemukan, melakukan implementasi dan evaluasi.

Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi. Setelah data terkumpul dilakukan pengelompokan data sesuai dengan jumlah KK yang terdapat pada Kelurahan Gembor RW 12 Kecamatan Periuk Kota Tangerang selanjutnya adalah pengolahan data menggunakan SPSS. Kegiatan peraktek keperawatan komunitas yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Kelurahan Gembor RW 12 Kecamatan Periuk Kota Tangerang tanggal 27 mei – 27 juni 2024 dalam pelaksanaannya mahasiswa bekerja sama dengan ketua RW, RT, Kader dan pihak yang terkait. Ketua RW, RT dan Kader sebagai pendamping penggerak yang akan melaksanakan kegiatan peraktek keperawatan komunitas bersama-sama dengan mahasiswa. Sedangkan fokus intervensi yang dilakukan oleh mahasiswa dan warga di Kelurahan Gembor RW 12 Kecamatan Periuk Kota Tangerang adalah manajemen kesehatan tidak efektif tentang hipertensi, pemeliharaan kesehatan tidak efektif tentang DM dan perilaku cenderung berisiko tentang gout arthritis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Kegiatan komunitas ini dilaksanakan secara tatap muka di Kelurahan Gembor RW 12 Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Secara Keseluruhan ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 mei – 27 juni 2024 pukul 09.00 – Selesai.

**Tabel 1.**

**Distribusi Frekuensi Masalah Kesehatan Di Kp. Doyong RW.12 Kel. Gembor Kec. Periuk**

| Masalah Kesehatan | Frekuensi | (%)   |
|-------------------|-----------|-------|
| Hipertensi        | 50        | 61.7  |
| DM                | 12        | 14.8  |
| Asam Urat         | 4         | 4.9   |
| Kolesterol        | 5         | 6.2   |
| Dispepsia         | 10        | 12.3  |
| Total             | 81        | 100.0 |

Berdasarkan tabel diatas didapatkan distribusi frekuensi masalah kesehatan di RW 12 Kelurahan Gembor yaitu hipertensi sebanyak 50 warga (61,7%), diabetes melitus sebanyak 12 warga (14,8%), asam urat sebanyak 4 warga (4,9%), kolestrol sebanyak 5 warga (6,2%), dan dispepsia sebanyak 10 warga (12,3%).

### PEMBAHASAN

Musyawah Mufakat Desa I (MMD I) Musyawah Mufakat Desa yang dihadari oleh Bapak Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Babinsa, Binamas, Kader – kader, pembimbing lahan dan mahasiswa/i universitas yatsi madani. Kegiatan ini meliputi : pembukaan, presentasi, diskusi dan penutup. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari berkumpulnya Bapak Lurah, Ketua RW, Ketua RT, Babinsa, Binamas, Kader – kader, pembimbing lahan dan mahasiswa/i universitas yatsi madani mempersembahkan hasil observasi, wawancara dan hasil kuesioner yang telah disebar di Kelurahan Gembor RW 12 Kecamatan Periuk Kota Tangerang setelah itu mahasiswa/i mendiskusikan masalah kesehatan yang ada di lingkungan Kelurahan Gembor RW 12 Kecamatan Periuk Kota Tangerang adalah serta penentuan skoring guna menentukan prioritas masalah yang akan menjadi implementasi utama yang akan dijalankan. Dari hasil kesepakatan Musyawah Mufakat Desa (MMD 1) didapatkan masyarakat mampu melakukan pengkajian masalah yang ada di lingkungan, masyarakat juga mampu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, mampu memberikan penilaian terhadap suatu masalah dan menyetujui terkait skor yang diberikan serta masyarakat

dapat memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.

Melakukan Musyawarah Masyarakat Desa II yang dihadiri oleh Bapak Lurah, Ketua Kelurahan Gembor RW 12 Kecamatan Periuk Kota Tangerang, Perwakilan Puskesmas Jatiuwung, Kader-Kader, Dosen Pembimbing Akademik dan Mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani. Kegiatan ini meliputi : pembukaan, persentasi, tanya jawab, penutup. Pelaksanaan kegiatan dimulai berkumpulnya Bapak lurah, Ketua RT, Ketua RW 12 Kecamatan Periuk Kota Tangerang, Kader-Kader, Perwakilan Puskesmas Jatiuwung, Pembimbing Akademik Universitas Yatsi Madani, Mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani Tangerang. Mahasiswa/i mempresentasikan hasil kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD II) setelah itu dilakukan acara diskusi bersama tentang kegiatan MMD II.

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan praktek keperawatan komunitas di Kp. Doyong RW 12 Kelurahan Gembor pada tanggal 27 mei – 27 juni 2024. Kelompok melakukan pengkajian selama 1 minggu. Kemudian diolah, dianalisa dan merumuskan masalah dimana kelompok menemukan beberapa masalah yang perlu di intervensi. Prioritas masalah komunitas di Kp. Pengasinan RW 12 Kelurahan Gembor diantaranya:

1. Manajemen kesehatan tidak efektif tentang Hipertensi
2. Pemeliharaan kesehatan tidak efektif tentang DM
3. Perilaku cenderung berisiko tentang Gout Arthritis

Telah dilakukan implementasi sesuai dengan rancangan intervensi keperawatan dimana implementasi yang dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan mengenai Hipertensi, demonstrasi senam Hipertensi, pendidikan kesehatan mengenai DM, demonstrasi pemberian jus buah naga, pendidikan kesehatan mengenai Gout Athritis, demonstrasi kompres jahe.

## SARAN

1. Bagi Warga RW 12  
Diharapkan pada masyarakat Kp. Doyong khususnya RW 12 mampu menindak lanjuti kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Program Profesi Ners.
2. Bagi Puskesmas Kel. Gembor  
Diharapkan agar dapat melakukan pengecekan gratis untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada warga kelurahan Periuk Jaya.
3. Bagi Kelurahan Gembor  
Diharapkan peran aktif dari pihak kelurahan dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa dan Masyarakat.

## REFERENSI

- Anita, D., Alvian Rizqi Fabanyo, S. L. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Family Nursing Care)*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Anita, D., & Dwi, S. A. (2022). *Pengaruh Kompres Jahe Terhadap Tingkat perununan Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Ketanjung*. 9(2), 98–109.
- Ayuni, N. M. I. (2020). *Efek Buah Naga Merah (Hylocereus Polyrhizus) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Diabetes Tipe 2*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 9(1), 566-572.
- Basuki, S. P. H., & Barnawi, S. R. (2021). *Pengaruh Senam Hipertensi terhadap Tekanan Darah pada Komunitas Lansia Desa Petir Kecamatan Kalibagor*, Banyumas.
- Chrisanto, E. Y., Rachmawati, M., & Yulendasari, R. (2020). *Penyuluhan manfaaT buah naga merah dalam menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus*. Indonesia Berdaya, 1(2), 89-94.
- Hanafi Wibowo, S. E. (2022). *ILMU KEPERAWATAN KOMUNITAS DAN KELUARGA*. Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Indah Sari, M. I. (2023). *KEPERAWATAN KELUARGA*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khalid Ferdi., d. (2023). *KEPERAWATAN KELUARGA*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Piuskosmas, F. (2023). *Asuhan Keperawatan Keluarga: Teori dan Aplikasi*. Jawa Tengah: Yayasan Insan Cendikia Indonesia Raya.
- Prayitno Hadi, P. (2018). *Pemberian Kompres Hangat Dengan Jahe Untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Asuhan Keperawatan Asam Urat Di Puskesmas Rowosari Kota Semarang*.
- Riasmini, N. M. et al. (2017) '*Panduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, Kelompok, Dan Komunitas Dengan Modifikasi NANDA, ICNP, NOC Dan NIC Di Puskesmas Dan Masyarakat*', IPKKI: Jakarta. Halaman, pp. 33–52.
- Septianingsih, D. gita (2018) '*Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pasien hipertensi dengan upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja puskesmas Samata*', universitas islam negeri Alauddin.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat PPNI.